

ANALISIS DIFERENSIASI KONTEN DAN PRODUK PADA BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS 9 DALAM KURIKULUM 2013

Nur Syavika¹, Wiji Rahayu², Riska Sulistia Wati³, Muhammad Mukhlis⁴
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau, Pekanbaru
E-mail: [*riskasulistawati@student.uir.ac.id](mailto:riskasulistawati@student.uir.ac.id)¹, nursyavika@student.uir.ac.id²,
wijirahayu@student.uir.ac.id³, m.mukhlis@edu.uir.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan diferensiasi konten dan produk dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas IX SMP berbasis Kurikulum 2013. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi, penelitian ini mengevaluasi sejauh mana materi dan tugas dalam buku mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Hasil kajian menunjukkan bahwa buku telah mulai menerapkan prinsip diferensiasi melalui penyajian materi yang kontekstual, variatif, serta melibatkan unsur budaya lokal. Teks dalam buku juga memiliki tingkat kesulitan berbeda dan menawarkan bentuk tugas akhir yang bervariasi, seperti video, poster, dan presentasi. Namun demikian, buku belum sepenuhnya memberikan panduan praktis kepada guru dalam mengadaptasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Oleh karena itu, pelatihan guru dan pengembangan buku teks yang lebih adaptif sangat diperlukan untuk mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi secara optimal.

Kata kunci

Diferensiasi konten, Diferensiasi produk, Buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of content and product differentiation in the Grade IX Indonesian language textbook based on the 2013 Curriculum. Employing a qualitative approach through content analysis, this research evaluates the extent to which the materials and assignments accommodate diverse student learning needs. The findings reveal that the textbook has begun to implement differentiation principles by presenting contextual and varied materials that incorporate local cultural elements. The texts vary in complexity and offer diverse final tasks such as videos, posters, and presentations. However, the textbook still lacks practical guidance for teachers to adapt learning to individual student needs. Therefore, teacher training and the development of more adaptive textbooks are essential to effectively support differentiated instruction.

Keywords

Content Differentiation, Product Differentiation, Textbook Indonesian Language 2013 Curriculum

1. PENDAHULUAN

Secara terminologis, istilah *kurikulum* dalam konteks pendidikan merujuk pada kumpulan pengetahuan yang harus dikuasai atau diselesaikan oleh siswa untuk mencapai jenjang tertentu atau memperoleh ijazah. Menurut Checkley (2006: 133), kurikulum dapat diartikan sebagai sebuah rancangan yang mendukung proses pembelajaran. Kurikulum meliputi materi ajar untuk setiap jenjang kelas, panduan pengajaran bagi guru, serta sistem evaluasi (Confrey & Stohl, 2004: 38). Selain itu, Dijkstra (2004: 167) menyatakan bahwa kurikulum merupakan rencana yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya merupakan dokumen perencanaan, tetapi juga sesuatu yang diwujudkan dalam praktik pembelajaran. Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan karakter dan keterampilan siswa secara menyeluruh. Dalam proses penerapannya, pemerintah menyelenggarakan

pelatihan bagi para guru guna memastikan pemahaman yang baik terhadap kurikulum ini dan agar implementasinya dapat berjalan dengan optimal.

Dalam proses pembelajaran, buku teks memiliki peran yang sangat sentral. Buku ini menjadi media utama untuk menyampaikan materi ajar yang telah dirancang dalam kurikulum, sehingga pencapaian tujuan pendidikan dapat didukung secara maksimal. Oleh karena itu, buku teks perlu melewati proses evaluasi oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan di sekolah. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan buku dari segi isi, bahasa, penyajian, serta tampilan visualnya, sebagaimana diatur dalam Permendiknas No. 11 Tahun 2005, Pasal 43 Ayat 5. Ketentuan tersebut juga menjadi acuan penting bagi para penulis dalam menghasilkan buku yang sesuai standar (Agnia dkk, 2023).

Buku pelajaran, khususnya Bahasa Indonesia untuk kelas 9 SMP yang mengacu pada Kurikulum 2013, perlu ditinjau secara mendalam. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa buku tersebut selaras dengan standar kompetensi, pendekatan pembelajaran, serta tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Terkait dengan pembelajaran berdiferensiasi, Tomlinson (2000) menjelaskan bahwa pendekatan ini merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Dalam hal ini, Tomlinson (2003) mengembangkan strategi yang mencakup tiga jenis perbedaan, yaitu diferensiasi konten, proses, dan produk. Pada dasarnya, pembelajaran berdiferensiasi memandang bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang unik dan dinamis.

Oleh sebab itu, sekolah perlu merancang pembelajaran yang mempertimbangkan hal tersebut. Langkah-langkah penerapannya meliputi: (1) menganalisis kurikulum agar sesuai dengan kekuatan dan kelemahan siswa; (2) menyusun strategi dan rencana pembelajaran yang mendukung kebutuhan individual siswa; (3) menjabarkan dukungan yang akan diberikan oleh guru; serta (4) secara berkala meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana pembelajaran (Prillia dkk, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji struktur, isi, dan pendekatan yang digunakan dalam buku Bahasa Indonesia kelas 9 SMP berdasarkan Kurikulum 2013. Diharapkan hasil analisis ini dapat menjadi kontribusi positif bagi pengembang kurikulum, penulis buku, pendidik, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis isi buku teks Bahasa Indonesia kelas IX SMP. Analisis dilakukan dengan mengacu pada standar dan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam Kurikulum 2013 (K-13). Metode kualitatif menitikberatkan pada pengumpulan data non-numerik, seperti teks, gambar, maupun hasil observasi, guna memahami makna dan interpretasi yang terkandung dalam data tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Fajar Mifthakhul Jannah dkk., yang menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena melalui deskripsi rinci mengenai karakteristik, perilaku, atau konteks dari objek yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan aktif tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga sebagai instrumen utama dalam proses analisis data. Oleh karena itu, keterlibatan peneliti dalam memahami konteks penelitian menjadi aspek krusial untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Menurut Sugiyono (2019: 360), pendekatan ini menekankan pada studi objek dalam kondisi alamiah, dengan tujuan menggali makna,

merumuskan hipotesis, serta membangun pemahaman terhadap fenomena yang dikaji. Sejalan dengan pendekatan tersebut, buku teks dipandang tidak sekadar sebagai sarana bantu dalam proses pembelajaran, melainkan juga sebagai representasi dari nilai, pesan, dan tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan oleh kurikulum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap diferensiasi konten dan produk dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas IX Kurikulum 2013 dapat dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam materi dalam buku teks tanpa harus melakukan pengamatan langsung di sekolah. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menilai sejauh mana materi yang disajikan mampu mengakomodasi prinsip diferensiasi, baik dari segi variasi isi maupun bentuk tugas akhir yang ditawarkan kepada siswa.

Dalam penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi, guru dituntut untuk memiliki inovasi dan kreativitas dalam memilih metode maupun model pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peran guru sangat krusial dalam menentukan keberhasilan pembelajaran di kelas (Ilham dkk. , 2022). Penelitian kualitatif oleh Nensilianti dan Saleh (2021) menunjukkan bahwa kajian terhadap buku teks Bahasa Indonesia kelas IX dapat dilakukan melalui pembacaan sistematis terhadap elemen-elemen dalam buku, seperti jenis dan bentuk penilaian, serta rubrik yang disediakan. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mendalam mengenai bagaimana buku mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam.

Sementara itu, Megawati (2023) melalui analisis konten interaktif menekankan pentingnya struktur teks dan kohesivitas sebagai faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman siswa. Dengan mengkaji kedua unsur tersebut, peneliti dapat menilai sejauh mana materi dalam buku teks disusun secara logis, sistematis, dan mudah dipahami— aspek yang sangat penting dalam diferensiasi konten. Pratiwi dan Arif (2019) juga menegaskan bahwa kajian mendalam terhadap buku ajar dapat mengungkap tingkat relevansi, konsistensi, dan kelengkapan materi. Buku teks dievaluasi berdasarkan kesesuaiannya dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013, serta sejauh mana buku tersebut memuat nilai-nilai yang kontekstual dan materi yang mutakhir.

Secara umum, diferensiasi dalam pembelajaran mengacu pada penyesuaian isi, proses, dan produk pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan potensi masing-masing siswa. Dalam konteks buku teks Bahasa Indonesia, prinsip ini menjadi penting untuk menjamin keterjangkauan materi oleh semua siswa dan pengembangan kompetensi kebahasaan yang optimal. Buku Bahasa Indonesia kelas IX Kurikulum 2013 mulai menerapkan prinsip diferensiasi konten, meskipun belum merata. Materi yang disajikan diupayakan dekat dengan realitas kehidupan siswa dan menyertakan unsur budaya lokal. Sebagai contoh, dalam teks deskriptif dan naratif, digunakan fenomena lokal dan pengalaman pribadi siswa sebagai bahan ajar. Wahyuningsari dkk. (2022) menunjukkan bahwa keterkaitan konteks lokal dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Diferensiasi konten juga terlihat dari keberagaman tingkat kesulitan dalam teks dan latihan. Penyajian materi dengan berbagai tingkat kompleksitas memungkinkan siswa dengan kemampuan berbeda tetap dapat terlibat aktif. Penelitian Agung dkk. (2024) menyatakan bahwa variasi konten yang dikaitkan dengan pengalaman pribadi

siswa dapat meningkatkan minat belajar. Namun demikian, masih terdapat kecenderungan homogenitas dalam soal dan aktivitas, yang belum sepenuhnya responsif terhadap kebutuhan individual siswa (Elvina & Sukartiningsih, 2023).

Dari aspek produk, buku ini mendorong siswa mengekspresikan hasil belajar mereka melalui berbagai bentuk tugas akhir. Tidak hanya dalam bentuk esai atau rangkuman, tetapi juga mencakup karya kreatif seperti video, poster, presentasi lisan, dan rekaman audio. Menurut Susila & Aryasuari (2023), variasi produk ini mendukung beragam gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga memberi ruang bagi siswa untuk menunjukkan pemahamannya dengan cara yang paling sesuai. Kendati demikian, belum tersedia panduan yang cukup jelas dalam buku teks mengenai bagaimana guru dapat mengadaptasi produk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Banyak guru masih mengikuti instruksi buku secara tekstual dan belum mengoptimalkan potensi diferensiasi produk. Nurdini (2021) menekankan pentingnya pelatihan dan pendampingan guru untuk mengimplementasikan diferensiasi secara maksimal.

Selain itu, rubrik penilaian yang terdapat dalam buku teks cenderung fleksibel dan memungkinkan penilaian berbasis proses dan kreativitas, bukan hanya pada aspek kognitif. Namun, Elvina & Sukartiningsih (2023) mencatat bahwa sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan penilaian berbasis proses dan produk karena kurangnya pengalaman dan pemahaman. Secara keseluruhan, buku teks Bahasa Indonesia kelas IX Kurikulum 2013 menunjukkan adanya upaya mengintegrasikan prinsip diferensiasi konten dan produk. Namun, keberhasilan implementasinya masih sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memahami dan memodifikasi materi sesuai kebutuhan siswa, serta dukungan institusi dalam penyediaan media dan pelatihan pendidik.

Penelitian kualitatif berbasis kajian dokumen ini memungkinkan peneliti untuk menilai penerapan diferensiasi secara menyeluruh tanpa harus melakukan observasi langsung di lapangan. Dalam kajian ini, penulis secara khusus mengangkat topik "menyajikan teks diskusi" sebagai objek analisis diferensiasi konten dan produk. Contoh yang diambil dari buku teks Bahasa Indonesia kelas IX Kurikulum 2013 halaman 117 dengan judul "Mengidentifikasi Informasi Teks Diskusi" menunjukkan bahwa teks diskusi merupakan jenis teks yang menyajikan isu dari berbagai sudut pandang, baik pro maupun kontra. Tujuannya adalah agar pembaca dapat mempertimbangkan berbagai argumen sebelum membentuk pendapat, yang sejalan dengan esensi pembelajaran berbasis diferensiasi—yakni membangun pemahaman dari berbagai perspektif siswa yang beragam. Teks diskusi ini menyampaikan pentingnya olahraga bagi anak-anak dengan pendekatan isi yang beragam dan mendalam.

Penulis tidak hanya memaparkan persoalan anak-anak yang mengalami kelebihan berat badan akibat gaya hidup yang kurang sehat, tetapi juga menawarkan solusi berupa aktivitas fisik. Dalam penjelasannya, penulis turut mencantumkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa anak-anak yang aktif berolahraga memiliki kondisi kesehatan yang lebih baik dibandingkan mereka yang hanya duduk di rumah menonton televisi atau bermain gim. Hal ini menunjukkan bahwa isi teks mencakup unsur permasalahan, pendapat ahli, hingga pemecahan masalah secara lengkap. Di samping itu, variasi isi teks juga terlihat dari beragam jenis olahraga yang dijelaskan. Mulai dari permainan tradisional seperti galasin dan lompat tali, hingga olahraga modern seperti futsal, bola voli, dan senam. Penulis tidak hanya fokus pada manfaat jasmani, tetapi juga menyoroti dampak sosial dari olahraga, seperti menambah teman dan belajar bekerja sama. Isi teks

menjadi semakin menarik karena mampu menjangkau aspek fisik, emosional, dan sosial dalam kehidupan anak-anak.

Dari sisi produk, olahraga dalam teks ini ditampilkan sebagai kegiatan yang fleksibel dan dapat dinikmati semua kalangan. Penulis menyampaikan bahwa iklim di Indonesia memungkinkan anak-anak untuk terus berolahraga sepanjang tahun. Ini menunjukkan bahwa bentuk aktivitas fisik yang ditawarkan dalam teks bersifat inklusif dan dapat disesuaikan dengan lingkungan serta minat masing-masing individu. Pilihan olahraga yang beragam juga menjadi nilai lebih karena tidak membatasi anak-anak pada satu jenis aktivitas saja. Dengan banyaknya pilihan aktivitas fisik yang dijelaskan, olahraga diposisikan sebagai produk yang menyenangkan dan tidak membosankan. Anak-anak diberikan kebebasan untuk menentukan jenis olahraga yang mereka sukai sesuai dengan kesenangan dan kondisi masing-masing. Selain bermanfaat untuk kesehatan, olahraga juga membantu membangun keterampilan sosial, menambah teman, dan mengisi waktu luang dengan hal positif.

Kesimpulannya, teks ini berhasil menunjukkan diferensiasi isi dan produk dengan sangat baik. Isi teks bersifat informatif dan persuasif, sedangkan produk yang ditawarkan—yaitu berbagai bentuk olahraga—diperkenalkan secara bervariasi dan menarik. Teks ini menegaskan bahwa olahraga adalah pilihan aktivitas yang menyenangkan dan sangat bermanfaat untuk perkembangan anak secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia kelas IX yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013 telah menunjukkan langkah awal dalam menerapkan konsep diferensiasi konten dan produk. Buku tersebut memuat ragam materi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa serta mengandung unsur budaya lokal yang dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik. Selain itu, teks-teks dalam buku memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi sehingga dapat mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa. Dalam aspek produk, buku ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahamannya melalui berbagai jenis tugas akhir, seperti membuat video, poster, atau presentasi, yang dirancang sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Meski demikian, buku masih kurang memberikan petunjuk yang jelas kepada guru dalam menyesuaikan tugas dengan kebutuhan siswa, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan agar guru mampu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara maksimal.

Dengan pendekatan analisis isi, artikel ini menekankan bahwa penerapan diferensiasi dalam buku teks sudah mulai terlihat, meskipun belum menyeluruh. Keberhasilan pendekatan ini sangat tergantung pada kemampuan guru dalam memahami dan menyesuaikan materi ajar, serta dukungan dari sekolah. Oleh karena itu, peningkatan mutu buku teks dan penguatan kapasitas pendidik sangat diperlukan untuk mewujudkan proses belajar yang adaptif dan ramah terhadap keragaman siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., et al. (2024). *Pengaruh Diferensiasi Konten terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Ariadi, Arik, dkk, 2024, *Tela'ah Kurikulum K13 Dan Kurikulum Merdeka Di SMA N 1 Indralaya Utara*, Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI), E-ISSN: 2986-9528| P-ISSN: 2986-9439, Vol.2, No. 2, 2024, 269-276

- Ekaningtiass, Prilia, dkk, 2023, *Pengembangan Media Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis teknologi pada Materi Teks Prosedur untuk Siswa Kelas VII SMP*, Journal on Education, Volume 06, No. 1, September-Desemabr 2023, pp. 841-847, E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365
- Elvina, R., & Sukartiningsih, D. (2023). *Tantangan Guru dalam Menerapkan Diferensiasi Pembelajaran pada Kurikulum 2013*. Jurnal Inovasi Pendidikan.
- Farid, Ilham, dkk, 2022, *Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Peserta Didik di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022, E-ISSN: 2685-936X P-ISSN: 2685-9351
- Gustiar, Agnia Widi, dkk, 2023, *Analisis Kelayakan Isi dan Penggunaan Bahasa Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Karya Agus Trianto Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Bermutu*, Literal: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume II, No. 1, Februari 2023, ISSN 2963-4342
- Hamdi, Mohammad Mustafid, 2020, *Evaluasi Kurikulum Pendidikan*, INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 4, Nomor 1, Oktober 2020, IAAN: 2622-6161 (Online) 2598-8514 (Print)
- Jannah, Fajar Mifthakhul & dkk, 2025, *Praanggapan Pemberitaan pada Komentar Channel Kompas TV "Inilah Nasib Fikri, Santri Peramal Prabowo jadi Menteri Jokowi"*. Jurnal Keilmuan dan Keislaman e-ISSN 2964-494. Hal 65
- Jatmiko, Henry Trias Puguh, dan Rian Surya Putra, 2017, *Refleksi Diri Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Penggerak*, Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Januari-Juni 2017, ISSN(print); 2302-5778
- Jeflin, Hairunisa dan Hade Afriansyah, 2020, *Pengertian Kurikulum, Proses Adnistrasi Kurikum dan Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum*, Universitas Negeri Padang, 2020
- Khatimah, A. Nur Khusnul, dkk, 2021, *Penilaian Proses Dalam Buku Bahasa Indonesia SMP Kelas IX Berdasarkan Kurikulum 2013*, Manifestasi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 1(1), pp 1-54, e-ISSN XXXX- XXXX p-ISSN XXXX- XXXX
- Magdalena, Ina, dkk, 2020. *Evaluasi penerapan pembelajaran K13 di sekolah dasar dharmawati Arief Tangerang.Manazhim* : Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan Vol 2, No 1
- Meilia Pratiwi and Syamsul Arif, 2017, *Analisis Buku Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas IX. 2017*
- Neliwati, dkk, 2023, *Penerapan Kurikulum Campuran (K13 & Kurikulum Merdeka) Di MAN Binjai*, Modeling: Jurnal Program Studi PGMI, Volume 10, Nomor 4, Desember 2023; p-ISSN: 2442-3661; e-ISSN: 2477-667X, 92-100
- Nur, Mochamad Ichsan, dkk, 2022, *Implementasi Kurikulum K13 Pada Anak berkebutuhan Khusus*, Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Page: 105-114, Vol. 05 No. 01 April 22, e-ISSN/p-ISSN: 27150232 / 2621153
- Nurdini, S. (2021). *Implementasi Diferensiasi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra.
- Sudarman, 2019, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum Kajian Teori & Praktik*, Mulawarman University PRESS, Samarinda - Kalimantan Timur – Indonesia 75123, November 2019
- Sugiono, 2019, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Susila, I. K., & Aryasuari, N. K. (2023). *Diferensiasi Produk dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.

- Sutarno, Joko, dkk, 2022, *Kurikulum dan Model-Model Pengembangannya*, Jurnal Pendidikan Guru Matematika, Vol. 2, No. 1, Januari 2022, ISSN: 2579-6305
- Wahyuningsari, D., et al. (2022). *Analisis Diferensiasi Konten dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas IX*. Al-Rabwah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Zahra, Maulidia, 2022, *Resume Kurikulum K-13*, Universitas Negeri Padang